

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
BERBASIS PERILAKU PADA PEKERJA  
KONSTRUKSI MENGGUNAKAN METODE  
*BEHAVIOR BASED SAFETY* (BBS) PADA  
PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan

Oleh:

**KANNISA NABILA**

**NRP : 183010022**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
2022**

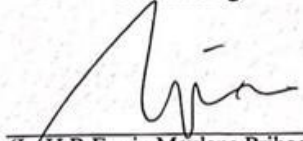
**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
BERBASIS PERILAKU PADA PEKERJA  
KONSTRUKSI MENGGUNAKAN METODE  
BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS) PADA  
PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA**

Oleh:  
**Kannisa Nabila**  
**NRP: 183010022**

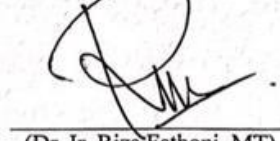
Menyetujui  
Tim Pembimbing

Tanggal. 26 Desember 2022

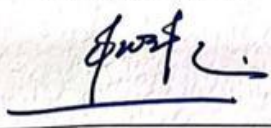
Pembimbing

  
(Ir. H.R Erwin Maulana Pribadi, MT)

Penelaah

  
(Dr. Ir. Riza Fathoni, MT)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
(DR. M. Nurman Helmi, Ir., DEA)

# **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERBASIS PERILAKU PADA PEKERJA KONSTRUKSI MENGGUNAKAN METODE *BEHAVIOR BASED SAFETY* (BBS) PADA PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA**

KANNISA NABILA  
NRP : 183010022

Pembimbing Utama:  
Ir. H. R. Erwin Maulana Pribadi, MT

## **ABSTRAK**

*PT. Pulauintan Bajaperkasa adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Pelaksanaan pekerjaan pembangunan di bidang konstruksi tidak pernah lepas dari masalah kecelakaan kerja. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari perusahaan, menunjukkan bahwa lebih banyak kecelakaan yang terjadi pada perusahaan disebabkan oleh tindakan tidak aman (unsafe behavior) yang dilakukan para pekerjanya. Mengenai peran perilaku dalam keselamatan kerja, berkembang menjadi suatu pendekatan yang dikenal dengan Behavior Based Safety. Dalam penelitian ini, terdapat 3 faktor yang mempengaruhi terbentuknya tindakan tidak aman tersebut, yaitu : faktor organisasi, faktor lingkungan dan faktor individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama penyebab munculnya tindakan tidak aman pada pekerja dan untuk mengetahui frekuensi tindakan tidak aman tertinggi penyebab terjadinya kecelakaan. Serta bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan untuk mencegah terbentuknya perilaku berbahaya agar perusahaan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan safety performance. Dari hasil perhitungan nilai indeks, faktor individu merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku berbahaya di PT. Pulauintan Bajaperkasa dengan nilai indeks menurut pekerja sebesar 249.63. Sedangkan tindakan tidak aman penyebab terjadinya kecelakaan menurut pekerja adalah melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan wewenang yang diberikan dengan nilai indeks 65.4. Untuk mencegah terbentuknya perilaku berbahaya agar perusahaan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan safety performance adalah dengan mengimplementasikan pendekatan Behavior Based Safety.*

*Kata kunci : Behavior Based Safety, Kecelakaan Kerja, Konstruksi, Unsafe Behavior*

# **ANALYSIS OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH BASED ON BEHAVIOR OF CONSTRUCTION WORKERS USING BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS) METHOD AT PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA**

KANNISA NABILA  
NRP : 183010022

Pembimbing Utama:  
Ir. H. R. Erwin Maulana Pribadi, MT

## **ABSTRACT**

*PT. Pulauintan Bajaperkasa is a company engaged in construction. The implementation of development work in the construction sector is never free from the problem of work accidents. Based on data collected from companies, it shows that more accidents that occur in companies are caused by unsafe behavior by their workers. Regarding the role of behavior in work safety, it has developed into an approach known as Behavior Based Safety. In this study, there are 3 factors that influence the formation of unsafe acts, namely: organizational factors, environmental factors and individual factors. This study aims to determine the main factors causing the emergence of unsafe acts in workers and to determine the highest frequency of unsafe acts that cause accidents. As well as how the efforts made by the company to prevent the formation of dangerous behavior so that the company can reduce the number of work accidents and improve safety performance. From the results of calculating the index value, individual factors are the main factors that can influence the formation of dangerous behavior at PT. Pulauintan Bajaperkasa with an index value according to workers of 249.63. While unsafe actions that cause accidents according to workers are doing work that is not in accordance with the authority given with an index value of 65.4. To prevent the formation of dangerous behavior so that companies can reduce the number of work accidents and improve safety performance is to implement a Behavior Based Safety approach.*

*Keywords: Behavior Based Safety, Work Accident, Construction, Unsafe Behavior*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>I-5</b>
<b>I. 1 Latar Belakang .....</b>	<b>I-5</b>
<b>I. 2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>I-8</b>
<b>I. 3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>I-8</b>
<b>I. 4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>I-9</b>
I. 4. 1 Bagi Perusahaan .....	I-9
I. 4. 2 Bagi Peneliti .....	I-9
<b>I. 5 Batasan Masalah .....</b>	<b>I-9</b>
<b>I. 6 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>I-9</b>
<b>I. 7 Sistematika Penulisan Laporan .....</b>	<b>I-9</b>
<b>Bab II Tinjauan Pustaka &amp; Landasan Teori.....</b>	<b>II-1</b>
<b>II. 1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>II-1</b>
<b>II. 2 Landasan Teori .....</b>	<b>II-3</b>
II. 2. 1 Pengertian Kecelakaan Kerja .....	II-3
<b>II. 3 Jenis - Jenis Kecelakaan pada Proyek Konstruksi .....</b>	<b>II-4</b>
<b>II. 4 Sumber atau Penyebab Kecelakaan Kerja pada Proyek Konstruksi .</b>	
.....	<b>II-5</b>
<b>II. 5 Perilaku Berbahaya (<i>Accident Behavior</i>) .....</b>	<b>II-7</b>
II. 5. 1 Pengertian Perilaku Berbahaya .....	II-7
II. 5. 2 Contoh Perilaku Berbahaya .....	II-7
<b>II. 6 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Perilaku</b>	
<b>Berbahaya .....</b>	<b>II-8</b>
<b>II. 7 Sikap Terhadap Keselamatan Kerja.....</b>	<b>II-10</b>
<b>II. 8 Upaya yang Bisa Dilakukan untuk Mengurangi Perilaku Berbahaya</b>	
.....	<b>II-12</b>

II. 9 Pendekatan <i>Behavior Based Safety</i> untuk Mengurangi Perilaku Berbahaya .....	II-13
II. 10 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	II-17
II. 11 <i>Method of Summated Rating</i> (Skala Likert) .....	II-18
II. 12 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	II-19
II. 12. 1 Uji Validitas .....	II-19
II. 12. 2 Uji Reliabilitas .....	II-19
<b>Bab III Metodologi Penelitian.....</b>	<b>III-1</b>
<b>III. 1 Penelitian Pendahuluan.....</b>	<b>III-1</b>
<b>III. 2 <i>Flowchart</i> Penelitian dan Kerangka Berfikir .....</b>	<b>III-1</b>
<b>III. 3 Studi Pustaka.....</b>	<b>III-3</b>
<b>III. 4 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>III-3</b>
<b>III. 5 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>III-4</b>
<b>III. 6 Penetapan Tujuan Penelitian.....</b>	<b>III-6</b>
<b>III. 7 Pembuatan Kuesioner.....</b>	<b>III-6</b>
III. 7. 1 Penyusunan Kuesioner .....	III-6
III. 7. 2 Daftar Pertanyaan Kuesioner .....	III-6
<b>III. 8 Populasi, Sampel dan Teknik <i>Sampling</i> III-10</b>	
III. 8. 1 Populasi.....	III-10
III. 8. 2 Teknik <i>Sampling</i> .....	III-10
III. 8. 3 Penentuan Sampel.....	III-11
<b>III. 9 Pengumpulan Data.....</b>	<b>III-11</b>
III. 9. 1 Pengumpulan Data Primer .....	III-11
III. 9. 2 Pengumpulan Data Sekunder .....	III-12
<b>III. 10 Pengolahan Data .....</b>	<b>III-12</b>
III. 10. 1 Analisis Deskriptif .....	III-12
III. 10. 2 Pengaruh Faktor yang Menyebabkan Terbentuknya Perilaku Berbahaya.....	III-12
III. 10. 3 Frekuensi Perilaku Berbahaya yang Menyebabkan Terjadinya Kecelakaan .....	III-12
<b>III. 11 Analisa dan Pembahasan.....</b>	<b>III-13</b>

<b>III. 12</b>	<b>Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>III-13</b>
<b>BAB IV</b>	<b>Pengumpulan &amp; Pengolahan Data.....</b>	<b>IV-1</b>
<b>IV. 1</b>	<b>Pengumpulan Data.....</b>	<b>IV-1</b>
IV. 1. 1	Profil Perusahaan .....	IV-1
IV. 1. 2	Penyebarah Kuesioner.....	IV-1
IV. 1. 3	Karakteristik Umum.....	IV-5
IV. 1. 4	Data Hasil Kuesioner .....	IV-6
IV. 1. 5	Uji Validitas dan Reabilitas .....	IV-8
<b>IV. 2</b>	<b>Pengolahan Data .....</b>	<b>IV-14</b>
IV. 2. 1	Data Umum Responden .....	IV-14
IV. 2. 2	Data Umum Pekerja .....	IV-14
IV. 2. 3	Pengaruh Faktor Penyebab Terbentuknya Perilaku Berbahaya ( <i>Unsafe Behavior</i> ) .....	IV-17
IV. 2. 4	Faktor yang Paling Mempengaruhi Terbentuknya Perilaku Berbahaya.....	IV-20
IV. 2. 5	Frekuensi Perilaku Berbahaya yang Menyebabkan Terjadinya Kecelakaan .....	IV-21
IV. 2. 6	Perbandingan Pengaruh Faktor Penyebab Terbentuknya Perilaku Berbahaya ( <i>Unsafe Behavior</i> ) dengan Frekuensi Perilaku Berbahaya yang Menyebabkan Terjadinya Kecelakaan .....	IV-22
IV. 2. 7	Perbandingan Frekuensi Perilaku Berbahaya yang Menyebabkan Terjadinya Kecelakaan dengan Pengaruh Faktor Penyebab Terbentuknya Perilaku Berbahaya ( <i>Unsafe Behavior</i> ).....	IV-24
<b>BAB V</b>	<b>Analisis &amp; Pembahasan.....</b>	<b>V-1</b>
<b>V. 1</b>	<b>Analisis Pengumpulan Data .....</b>	<b>V-1</b>
V. 1. 1	Analisis Pengumpulan Data Sekunder .....	V-1
V. 1. 2	Analisis Pengumpulan Data Primer .....	V-1
V. 1. 3	Analisis Data Umum Pekerja .....	V-2
<b>V. 2</b>	<b>Analisis Pengaruh Faktor Penyebab Terbentuknya Perilaku     Berbahaya .....</b>	<b>V-3</b>
V. 2. 1	Faktor Organisasi atau Manajemen.....	V-3
V. 2. 2	Faktor Lingkungan.....	V-5

V. 2. 3	Faktor Individu.....	V-6
<b>V. 3</b>	<b>Analisis Faktor yang Paling Mempengaruhi Terbentuknya Perilaku Berbahaya .....</b>	<b>V-8</b>
<b>V. 4</b>	<b>Analisis Frekuensi Perilaku Berbahaya yang Menyebabkan Terjadinya Kecelakaan.....</b>	<b>V-9</b>
<b>V. 5</b>	<b>Analisis Perbandingan Pengaruh Faktor Penyebab Terbentuknya Perilaku Berbahaya Menurut Pekerja.....</b>	<b>V-11</b>
V. 5. 1	<i>Independent T - Test</i> untuk Faktor Organisasi atau Manajemen.....	V-11
V. 5. 2	<i>Independent T - Test</i> untuk Faktor Lingkungan.....	V-11
V. 5. 3	<i>Independent T - Test</i> untuk Faktor Individu.....	V-12
V. 5. 4	<i>Independent T - Test</i> untuk Frekuensi Perilaku Berbahaya.....	V-13
<b>V. 6</b>	<b>Upaya yang Harus Dilakukan Perusahaan untuk Mencegah Terbentuknya Perilaku Berbahaya dan Mengurangi Angka Kecelakaan Kerja .....</b>	<b>V-13</b>
V. 6. 1	Melibatkan Seluruh Pekerja dalam <i>Safety Management</i> .....	V-13
V. 6. 2	Memfokuskan pada <i>Unsafe Behavior</i> .....	V-14
V. 6. 3	Mengimplementasikan Pendekatan <i>Behavior Based Safety</i> pada Perusahaan .....	V-14
<b>BAB VI</b>	<b>Kesimpulan &amp; Saran.....</b>	<b>VI-1</b>
<b>VI. 1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>VI-1</b>
<b>VI. 2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>VI-2</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	
<b>LAMPIRAN</b>	.....	



## **Bab I Pendahuluan**

### **I. 1 Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan zaman yang sangat pesat saat ini, pertumbuhan kegiatan konstruksi di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Sebagai contoh di Jakarta, banyak kita temui bermacam-macam proyek konstruksi mulai dari proyek pembangunan rumah tinggal, ruko, gudang, sampai gedung-gedung bertingkat tinggi. Salah satu perusahaan konstruksi yang ada di Jakarta adalah PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA yang bergerak dibidang konstruksi bangunan. Perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan mitra bisnis Shopee Indonesia. Proyek bangunan gedung merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA saat ini.

Melihat karakteristik proyek konstruksi yang unik, secara tidak langsung mengakibatkan meningkatnya resiko kecelakaan yang dapat dialami oleh para pekerja konstruksi. Karakteristik tersebut antara lain: pekerjaan pada proyek konstruksi dilakukan di tempat terbuka yang sangat dipengaruhi oleh cuaca dan lingkungan, jangka waktu pengerjaan proyek yang sangat terbatas, keterampilan pekerja yang tidak memadai dan pekerjaan pada proyek konstruksi banyak bersifat fisik yang melelahkan.

Perkembangan industri di Indonesia saat ini mulai berkembang pesat, terutama pada industri konstruksi. Rangkaian pekerjaan proyek konstruksi yang dilaksanakan dalam waktu yang panjang, melibatkan berbagai pihak dan masalah yang kompleks seperti keadaan cuaca yang berubah-ubah, bahan material yang bermacam-macam, penggunaan peralatan dari skala kecil hingga besar dan jumlah sumber daya manusia yang terlibat cukup banyak menjadi sebuah tantangan.

Proyek konstruksi memiliki berbagai jenis potensi bahaya yang dapat berasal dari material yang digunakan maupun dari pekerja itu sendiri. Selain potensi bahaya

yang berasal dari lingkungan fisik, terdapat potensi bahaya lainnya seperti gangguan psikis. Gangguan psikis pada pekerja kurang menjadi perhatian karena tidak terlihat secara langsung, gangguan ini timbul akibat pekerja tidak mampu untuk mengatasi tekanan dan konflik dalam diri sehingga dapat berdampak pada stres kerja berlebih.



Berdasarkan hasil wawancara dengan *safety officer*, kecelakaan kerja yang pernah terjadi di Proyek PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA tercatat disebabkan oleh perilaku tidak aman (*unsafe act*) pekerja, hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan pada saat studi pendahuluan yaitu terdapat pekerja melakukan perilaku tidak aman (*unsafe behavior*) berupa tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) secara lengkap saat melakukan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pekerja dan diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai perilaku aman dan belum menerapkan prosedur kerja yang sesuai, serta semua pekerja mengetahui adanya *punishment* apabila tidak berperilaku aman. Kondisi lingkungan pada proyek konstruksi seperti paparan panas, bising serta faktor individu merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya stres kerja. Stres kerja mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap performa kerja.

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak diharapkan semua orang. Secara umum kecelakaan kerja dapat terjadi karena dua hal, yaitu: kondisi tidak aman dan tindakan (perilaku) tidak aman. Mengenai peran perilaku dalam keselamatan kerja, sekarang berkembang suatu pendekatan yang dikenal dengan *Behavior Based Safety*. *Behavior based safety* adalah aplikasi sistematis dari riset psikologi tentang perilaku manusia pada masalah keselamatan di tempat kerja. Perilaku manusia yang kurang baik tersebut dapat disebabkan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan faktor-faktor lingkungan yang kemudian dapat menyebabkan timbulnya kecelakaan maupun sekedar luka. Hasil riset NCS (*National Safety Council*) menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan Kerja 88% adalah adanya *unsafe behavior* (tindakan tidak aman), 10% karena *unsafe condition* (kondisi tidak aman) dan 2% tidak diketahui penyebabnya.

Rendahnya kesadaran para pekerja terhadap keselamatan kerja merupakan salah satu bentuk perilaku terhadap keselamatan kerja yang kurang baik. Perilaku yang kurang baik tersebut seringkali terlihat melalui tindakan tidak aman yang dilakukan pekerja. Salah satu contohnya adalah mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi seperti: tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat melakukan pekerjaan di proyek, tidak mengikuti standar prosedur kerja, sembrono dan tidak hati-

hati pada saat melakukan pekerjaan. Tindakan tidak aman yang dilakukan pekerja tersebut dapat semakin meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Untuk memahami tentang perilaku pekerja di perusahaan ini, penulis akan melakukan penelitian studi ke lapangan pada PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA untuk meninjau lebih lanjut bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja konstruksi menggunakan metode *Behavior Based Safety* yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja dengan cara memperbaiki kebiasaan-kebiasaan pekerja dan mengubah kebiasaan perusahaan sehingga lebih waspada terhadap potensi kecelakaan.

## **I. 2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, kecelakaan yang terjadi pada pekerja lebih banyak disebabkan oleh tindakan tidak aman yang dilakukan para pekerjanya. Oleh karena itu, adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Apakah karakteristik umum (usia, waktu kerja, pendidikan) mempengaruhi perilaku pekerja konstruksi pada PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA?
2. Apakah faktor yang paling mempengaruhi munculnya tindakan tidak aman yang dilakukan oleh para pekerja?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan penulis untuk mencegah terbentuknya tindakan tidak aman agar perusahaan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan *safety performance*?

## **I. 3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencari dan membenahi prioritas utama yang dapat menyebabkan munculnya perilaku berbahaya pada pekerja PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA.
2. Untuk mengetahui perilaku berbahaya yang memiliki frekuensi tertinggi penyebab terjadinya kecelakaan.
3. Menentukan upaya yang perlu dilakukan PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA untuk mencegah terbentuknya perilaku berbahaya agar

perusahaan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan *safety performance*.

## **I. 4 Manfaat Penelitian**

### **I. 4. 1 Bagi Perusahaan**

Memberikan tambahan informasi tentang penyebab-penyebab yang dapat menimbulkan terjadinya perilaku berbahaya dan memberikan saran atau solusi yang terbaik agar dapat mencegah terjadinya perilaku berbahaya para pekerja untuk mengurangi kecelakaan.

### **I. 4. 2 Bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang keselamatan kerja yang ada di proyek konstruksi, terutama masalah perilaku pekerja yang merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan.

## **I. 5 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA.

1. Responden pada penelitian ini adalah pekerja yang ada di PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA.
2. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku berbahaya pada pekerja konstruksi, yaitu: lingkungan dan faktor individu.
3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

## **I. 6 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian untuk Tugas Akhir ini adalah PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

## **I. 7 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan dan pembahasan laporan tugas akhir ini terdiri atas enam bab, yang tersusun sebagai berikut :

## Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

## Bab II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini memuat landasan teori yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Psikologi Keselamatan Kerja.

## Bab III : Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas akhir.

## Bab IV : Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai objek dari penelitian, pengumpulan dari data yang dibutuhkan dan pengolahan dari data- data yang diperoleh dari perusahaan.

## Bab V : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini memuat analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta dipaparkan dalam penjelasan-penjelasan mengenai hasil dari pengolahan data.

## Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pengolahan data dan usulan berupa rekomendasi pada PT. PULAUINTAN BAJAPERKASA atas studi yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Winarsunu, T. (2008). Psikologi Keselamatan Kerja. In U. Press. Malang.
- Suma'mur, P. (1989). *Kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Silalahi, B. N., & Silalahi, R. B. (1995). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Indonesia, D. T. (n.d.). Undang-Undang RI No. 01 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Wickens, C. D. (1992). *Engineering Psychology and Human Performance*. New York: Harper Collin Publishers.
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanders, M. S., & McCormick, Ernest J. (1993). *Human Factors in Engineering and Design*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Reason, J. (1997). *Managing The Risk of Organizational Accident*. Asghate Publishing Company.
- Rangkuti, F. (2005). *Bussiness Plan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- McCormick, Ernest J., & Ilgen, Daniel. (1992). *Industrial and Organizational Psychology*. Musselburg: Scotprint Ltd.
- Grimaldi, J. V., & Simonds, Rollin H. (1975). *Safety Management*.
- Blockley, D. (1992). *Engineering Safety*. London: Hill Book Company.
- Intan, P. (n.d.). Retrieved from <https://pulauintan.com/our-profiles/>
- ANZDOC. (n.d.). Retrieved from RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BEHAVIOUR BASED SAFETY DI LAPINDO BRANTAS, INC: <https://adoc.pub/rancang-bangun-sistem-informasi-behaviour-based-safety-di-lac7d646016d1ad2603719cda87e64430b93486.html>
- Ningsih, A. R., & Y. Denny Ardyanto W. (2013). EVALUASI PELAKSANAAN BEHAVIOR BASED SAFETY PADA PROGRAM STOP DALAM MEMBENTUK PERILAKU AMAN TENAGA KERJA. K3.

- Rusdijati, R., & Oesman Raliby. (2016). ANALISIS PERILAKU SELAMAT KARYAWAN SABILA CRAFT DENGAN METODE BEHAVIOUR BASED SAFETY GUNA Mendukung Perolehan Penghargaan SNI AWARD. *Seminar Nasional IENACO*.
- Yayan Saputra, Murwan Widyantoro, Fibi Eko Putra, & Putri Nika Andini. (2021). Analisis Safety Performance Index dengan Pendekatan Behavior-Based Safety pada Industri Manufaktur Komponen Otomotif. *f Industrial and Engineering System (JIES)*.
- DEDE, M. (2018). Retrieved from <https://repository.binawan.ac.id/802/1/K3%20-%20M.%20DEDE%20-%202018%20repo.pdf>
- Mustikaningrum, B. A. (n.d.). EVALUASI PERBAIKAN SAFETY BEHAVIOR PEKERJA DENGAN METODE BEHAVIOR-BASED SAFETY PADA USAHA KECIL MENENGAH.
- Sirait, F. A., & Indriati Paskarini. (2016). ANALISIS PERILAKU AMAN PADA PEKERJA KONSTRUKSI DENGAN PENDEKATAN BEHAVIOR-BASED SAFETY. *he Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*.
- Fitrie, S. (n.d.). *digilib esaunggul*. Retrieved from <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2639-LAMPIRAN.pdf>